

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan maju, seiring berjalanya waktu. Pendidikan di Indonesia sangat terlihat, hampir seluruh masyarakat merasakan apa sebuah pendidikan.

Dewasa ini pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap manusia, pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan, walaupun perubahan masih bersaing dengan Negara-negara berkembang, dan pendidikan di Indonesia berusaha untuk menyetarakan pendidikan dengan Negara-negara yang maju.¹

Tingginya kebutuhan akan pendidikan ini bukan saja pada jenis program, tetapi juga dalam kuantitas dan kualitas. Termasuk dalam hal ini adalah kebutuhan akan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan di dalamnya adalah mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua ke generasi muda dalam usaha mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan masyarakat dan ia selalu dipengaruhi oleh pandangan hidup yang dianut oleh bangsa dan masyarakat.²

¹ Mardiah Kalsum Nasution, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 1.

² Nur Ahdi, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 2.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Alasan peneliti memilih pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan sumber ajaran Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman agar peserta didik sejak dini belajar, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam mata pelajaran ini sesuai dengan kurikulum memang harus ada model pembelajaran atau metode yang secara langsung harus melibatkan peserta didik, artinya bukan hanya guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kualitas kinerja atau mutu guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Banyak cara yang sudah dilakukan, namun dalam kenyataannya mutu pembelajarannya masih kurang memuaskan. Untuk itu maka diperlukan adanya inovasi berbagai strategi di dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar pembelajarannya lebih efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama untuk meningkatkan mutu pembelajaran tercapai secara optimal.³

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam

³Lukman Zain, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Dirjen Pendis, Depag RI, 2009), 4.

memajukan peradaban Islam. manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup Lokal, Nasional, Regional maupun Global.

Firman Allah dalam Al-Qur'an tentang pendidikan.

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ (ال عمران: ١٨)

18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu [188] (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁴ (QS Al-Imron [3]:18).

[188] ayat ini untuk menjelaskan martabat orang-orang berilmu.⁵

Dari permasalahan-permasalahan diatas, masalah yang utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru didalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru harus direnovasi, sehingga metodenya menjadi lebih bervariasi dan peserta didik tidak merasa bosan, sehingga penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik. Maka perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu perlunya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui inovasi metode atau strategi pembelajaran.⁶

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah Mushaf Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: Syarefa Publising, 2013), 52.

⁵ Al-Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Penerjemah Ibnu Ibrahim (Jakarta: PT. Gramedia, Cetakan I, 2011), 3-4

⁶ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), 40.

Metode sangat memegang peranan penting dalam pengajaran. Apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar. Menurut Nana Sudjana Metode Mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.⁷

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menetapkan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Berdasarkan alasan tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan bahwa proses belajar yang menarik dan aktif adalah keinginan setiap praktisi pendidikan. Oleh karena itu penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam istilah bahasa Inggris Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.⁸

PTK Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.

⁷ Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 2.

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 132.

Pada sisi lain, PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori yang muluk-muluk yang bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering sekali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas. Bahkan, keterlibatan mereka dalam PTK sendiri akan menjadikan dirinya menjadi pakar peneliti dikelasnya, tanpa bergantung pada para pakar peneliti lain yang tidak tahu mengenai permasalahan kelasnya sehari-hari.⁹

Peneliti menetapkan metode pembelajaran jenis *Reading Guide* yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar yang kondusif.

Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran yang khusus.¹⁰ Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah metode *Reading Guide*, dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar serta lebih menekankan pada

⁹ Mansyur Muslich. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 10.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 52.

keaktifan peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Strategi pembelajaran aktif jenis *Reading Guide* merupakan suatu strategi panduan membaca untuk memahami materi pelajaran. Strategi ini memandu peserta didik untuk membaca panduan materi yang telah disiapkan oleh guru dan yang akan diajarkan dengan waktu yang dibatasi. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dibaca oleh peserta didik.¹¹

Dalam menggunakan metode ini terdapat beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- a. Materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas
- b. Peserta didik lebih berperan aktif
- c. Membangkitkan minat baca peserta didik
- d. Mengerti peserta didik yang serius dan tidak serius dalam belajar
- e. Peserta didik dituntun untuk teliti dalam menjawab soal (tidak asal-asalan)
- f. Guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam membaca.
- g. Adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor
- h. Guru mudah mengetahui peserta didik yang malas dan tidak malas.

¹¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), 80.

Adapun kelemahan-kelemahan diantaranya adalah:

- a. Kurang efektif dalam membaca karena singkatnya waktu
- b. Kadang membuat jenuh peserta didik.¹²

Tujuan dari strategi *Reading Guide* antara lain: melatih peserta didik untuk membaca yang baik dan benar, peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan mandiri, selain itu peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.¹³

Dengan penggunaan strategi *Reading Guide* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Untuk lebih jelasnya, meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits diarahkan untuk membentuk kepribadian yang Qur'ani dan mu'min haqq. Tujuan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk meningkatkan kemauan, kemampuan serta semangat bagi peserta didik agar lebih baik dalam memperbaiki mutu pribadinya dan mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan baik.

Hasil belajar adalah keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Sedangkan Marimba

¹² Zain, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), 8.

¹³ Ismail, *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), 80.

mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur”.¹⁴

Menurut Nawawi, Yang dikutip oleh Nasar berdasarkan tujuannya, hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan atau kecapakan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu tugas, termasuk di dalamnya keterampilan menggunakan alat.
- b) Hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.
- c) Hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku.¹⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran baik berupa penguasaan materi, dan perubahan sikap atau tingkah laku yang kemudian diberi nilai atau skor oleh guru melalui tes, baik berupa nilai angka atau huruf.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut yang merupakan hasil temuan di Kelas VIII MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai bahwa terjadi masalah-masalah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

¹⁴ Nasar, *Merancang Pembelajaran Aktif Dan Konstektual Berdasarkan Sisko, Panduan Praktis, Silabus Dan RPP*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 32.

¹⁵ Nasar, *Merancang Pembelajaran Aktif Dan Konstektual Berdasarkan Sisko, Panduan Praktis, Silabus Dan RPP*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 33.

1. Pemahaman Peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.
3. Kemampuan daya setiap peserta didik terhadap materi ajar membaca Al-Qur'an rendah.
4. Peserta didik kurang mampu mengekspresikan membaca Al-Qur'an dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Menurut Sugiono masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan yang seharusnya dan apa yang benar-benar terjadi.¹⁶ Dengan berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode *Reading Guide* Kelas VIII MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Yunus Ayat 5-6 Tentang Ilmu Pengetahuan.?
2. Bagaimana hasil belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 1998), 35.

Surat Yunus Ayat 5-6 Tentang Ilmu Pengetahuan melalui penerapan Metode *Reading Guide*?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Dalam berpedoman dan berlandaskan pada perumusan masalah diatas maka dapat diutarakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan metode *Reading Guide* PTK di Kelas VIII MTs Nurul Mubin Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang bagaimana menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Menambah informasi dan pengetahuan dalam khasanah keilmuan, khususnya kajian tentang Al-Qur'an Hadits.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits menggunakan metode tanya jawab dan sebagai latihan praktek lapangan melalui analisa serta memperoleh data yang konkrit dalam penelitian tersebut.
4. Bagi guru, dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga diminati oleh peserta didik dan mendapatkan tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

5. Bagi peserta didik, memperoleh pelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih menarik sehingga menjadikan salah satu mata pelajaran yang diminati.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dijadikan beberapa Bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoritik, Kerangka Berfikir dan Hiptesis Tindakan yang terdiri dari : Landasan Teoritik Meliputi Pengertian hasil Belajar, Hasil Belajar, Aspek-aspek Hasil Belajar meliputi : Aspek Hasil Belajar Kognitif, Aspek Hasil Belajar Afektif, Aspek Hasil Belajar Psikomotorik., Metode *Reading Guide* terdiri dari : Pengertian *Reading Guide*, Langkah-Langkah Penerapan Metode *Reading Guide*, Kelebihan dan Kelemahan Metode *Reading Guide*., Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari : Pengertian Al-Qur'an Hadits, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs, Ruang Lingkup Pendidikan Al-Qur'an Hadits di MTs., Kerangka Berfikir. Hipotesis Tindakan.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang Meliputi : Pendekatan Penelitian, Kancan Penelitian yang berisi Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Pra Siklus. Teknik Pengumpulan Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Hasil Penelitian yang berisi Deskripsi Hasil Penelitian, Deskripsi Setting Penelitian, Pelaksanaan Siklus Pertama (Siklus I), Pelaksanaan Siklus Kedua (Siklus II). Pembahasan yang berisi, Analisis Penelitian, Pembahasan

Bab Kelima Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-Saran.